



**Upaya Meningkatkan Produktivitas Pendidikan Pada  
Kalangan Anak-Anak di RW 10, Desa Jatiendah,  
Kecamatan Cilengkrang, Kota Bandung**

***Effort to Improve Productivity Education to the  
Children of RW 10 Jatiendah Village, Cilengkrang sub-  
district, the City of Bandung***

**Mohamad Aqbil Wikarya<sup>1)</sup>, Fidiyati Umaroh<sup>2)</sup>, Ahmad Said<sup>3)</sup>, Nauval Brianata  
Ranaputra<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, aqbilly10@gmail.com

<sup>2)</sup>Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fidiyaumar@gmail.com

<sup>3)</sup>Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ahmad1650said@gmail.com

<sup>4)</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam nauvalbrian@gmail.com

**Abstrak**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan sebuah negara, terutama di Negara Indonesia. Dengan menggap pendidikan, seseorang mampu bertransformasi menjadi manusia yang berdaya. Sayangnya, praktek pembelajaran di kebanyakan sekolah masih kurang efektif dan produktif, apalagi di masa pandemi sekarang ini. Terbukti, meski banyak anak-anak yang sudah menerima pendidikan di sekolah atau madrasah, namun tak sedikit dari mereka yang masih tidak mengerti tentang apa saja yang sudah mereka pelajari selama ini di sekolah atau madrasah tersebut, tak terkecuali di RW 10 Desa Jatiendah yang secara total memiliki 4 RT. Walhasil, ini mencerminkan masih tidak produktifnya pendidikan di Indonesia. Hal inilah yang kemudian melatarbelakangi program pengabdian masyarakat kami, yakni perihal peningkatan produktifitas pendidikan di RW 10, Desa Jatiendah, Kecamatan Cilengkrang. Tujuannya jelas, yakni berupaya meningkatkan produktifitas dalam hal pendidikan yang menyasar pada anak-anak di RW 10. Kegiatan ini diharapkan dapat mendongkrak produktifitas pendidikan dan pemahaman anak-anak yang berada RW 10, Desa Jatiendah, Kecamatan Cilengkrang. Pengabdian yang kami lakukan menggunakan sistem pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen

kunci(Sugiyono, 2010). Adapun program kerja yang berhasil kami buat yaitu *Pertama*, mengadakan bimbel di lingkungan RT 04 setiap hari Senin sampai Jumat. *Kedua*, mengajar ngaji di RT 04 yang diselenggarakan pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. *Ketiga*, mengajar di Madrasah Nurul Ikhlas yang terletak di RT 03. Berbeda dengan dua program sebelumnya yang target sarannya adalah anak-anak RT 04, di Madrasah Nurul Ikhlas target sasaran kami meliputi anak-anak dari RT 01 sampai RT 03 yang memang rutin belajar mengaji di madrasah tersebut. *Keempat*, memberikan rak buku ke Madrasah Nurul Ikhlas.

**Kata Kunci: pendidikan, produktifitas, pengabdian**

### **Abstract**

*Education is very important for the progress of a country, especially in Indonesia. By tasting education, a person is able to transform into an empowered human being. Unfortunately, learning practices in most schools are still less effective and productive, especially during the current pandemic. Evidently, although many children have received education at schools or madrasas, not a few of them still do not understand what they have learned so far at these schools or madrasas, not least in RW 10 Jatiendah Village. As a result. This reflects the still unproductive education in Indonesia. This is the background for our community service program, which is about increasing the productivity of education in RW 10, Jatiendah Village, Cilengkrang District. The goal is clear, namely trying to increase productivity in terms of education targeting children in RW 10. This activity is expected to boost the productivity and understanding of children in RW 10, Jatiendah Village, Cilengkrang District. Our service uses a community empowerment system. The research method uses a qualitative approach. This approach is a research method used to examine natural objects, where the researcher is the key instrument (Sugiyono, 2010). The work programs that we have succeeded in creating are: First, holding tutoring sessions in RT 04 every Monday to Friday. Second, teach the Koran in RT 04 which is held on Monday, Wednesday, and Friday. Third, teaching at Madrasah Nurul Ikhlas which is located in RT 03. Unlike the previous two programs which targeted children from RT 04, at Madrasah Nurul Ikhlas our target includes children from RT 01 to RT 03 who regularly learn the Koran. at the madrasa. Fourth, give a bookshelf to Madrasah Nurul Ikhlas.*

*Keywords: education, productivity, service*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan mutlak harus diterima secara luas oleh seluruh masyarakat di Negara Indonesia karena pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (Misya dan Asrida, 2017). Melalui pendidikan pula, baik formal maupun informal, seorang anak didik akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya baik dalam pengetahuan ataupun kelakuan (Rista dan Ariyanto, 2018). Lagipula, jika ingin menjadi sebuah negara yang maju, maka diperlukan masyarakat yang teredukasi dan berwawasan luas. Tipikal masyarakat tersebut tentu hanya bisa diwujudkan bilamana pendidikan sudah tersebar secara merata ke seluruh pelosok negeri, sebab pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam diri masyarakat (Omer, 2005). Namun, selain tersebar, hendaknya pendidikan yang dicecap tersebut harus pula produktif, karena apalah artinya jika pendidikan sudah tersebar luas tetapi dalam pelaksanaannya malah tidak efektif dan produktif. Jikalau hal tersebut tetap bertahan hingga sekarang, maka penyebaran pendidikan akan berakhir dengan hasil yang nihil (Luan, Taus, dan Patiung, 2019). Selain itu, mengingat keadaan persaingan global yang semakin ketat, dan masih adanya ketidakpastian di masa depan, maka tentunya perlu masyarakat bermutu, dan masyarakat bermutu itu lahir dari pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan produktifitas pembelajaran demi terwujudnya SDM yang berkualitas sudah menjadi barang wajib yang mesti dilakukan (Tampubolon, 2001).

Produktifitas sendiri merupakan suatu usaha optimal setiap individu ataupun organisasi untuk pencapaian hasil kerja yang maksimal dengan menganggap bahwa metode atau hasil kerja hari ini harus lebih baik dan bermutu dibandingkan dengan hasil hari kemarin (Arafah, 2018). Produktifitas dalam dunia pendidikan berkaitan dengan keseluruhan proses perencanaan, penataan, dan pendayagunaan sumber daya demi mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Rostini, 2007). Dalam konteks produktivitas pendidikan, sumber-sumber pendidikan dipadukan dengan cara-cara yang berbeda. Salah satu sumber pendidikan adalah manusia itu sendiri. Manusia saling membagikan dan menyebarkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain. Oleh karenanya, ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting adanya demi meningkatkan produktifitas pendidikan.

Berangkat dari hal tersebut, maka kelompok kami memutuskan untuk mengabdikan salah satunya pada bidang pendidikan yang menyangkut pada anak-anak. Hal ini dipicu setelah kami melakukan analisis situasi di RW 10 Desa Jatiendah tempat kami mengabdikan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah melakukan refleksi sosial dengan

berkeliling, menganalisis, serta mewawancara warga setempat, diketahui bahwa warga setempat ingin adanya bantuan dalam hal Pendidikan dan tenaga pengajar untuk anak-anak mereka.

Dari hasil wawancara tersebut, para warga mengaku bahwa banyak dari anak-anak mereka yang tidak paham terkait pelajaran yang mereka terima di sekolah, sehingga membutuhkan bantuan agar dapat mengerti tentang apa yang dipelajari. Selain itu, masyarakat pun meminta bantuan supaya anak-anak tersebut juga dibantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sebab para orangtua kerap kali tidak sempat membantu karena diharuskan bekerja dari pagi hingga malam hari. Kurangnya pemahaman para orangtua tersebut terkait pelajaran yang menjadi PR sang anak, serta kurang cakupannya para orangtua terkait penggunaan telepon genggam sebagai media pembelajaran juga menjadi kendala mengapa muncul kesulitan untuk membantu anak-anak mereka dalam belajar, mengingat sekolah sekarang yang menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) musabab pandemi Covid-19 yang melanda. Maka dari itu, kami kemudian menetapkan program kerja berupa mengadakan bimbingan belajar (bimbel) dan mengaji di RT 04 yang cakupannya menyasar untuk anak-anak di RT 04, serta turut pula menjadi tenaga pengajar di Madrasah Nurul Ikhlas yang cakupannya menyasar untuk kalangan anak-anak dari RT 02, dan RT 03.

Kemudian rumusan masalah dari pengabdian yang kami lakukan yaitu :

Apakah kelompok KKN-DR 158 mampu membantu para orangtua di lingkungan RW 10 untuk mengajar anak-anak?

Apakah kelompok KKN-DR 158 mampu meningkatkan kelancaran mengaji anak-anak pada lingkungan RW 10?

Bagaimana kelompok KKN-DR 158 meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak dalam pembelajaran pada lingkungan RW 10?

Bagaimana kelompok KKN-DR 158 membuat program ngajar mengagajar pada lingkungan RW 10?

Adapun tujuan dari pengabdian yang kami lakukan yaitu :

Membantu para orangtua di lingkungan RW 10 untuk mengajarkan anak-anak.

Meningkatkan kelancaran mengaji pada anak-anak di lingkungan RW 10

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak dalam pembelajaran.

Membuat program ngajar mengajar pada lingkungan RW 10.

## B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pengabdian yang kami lakukan bertempat di lingkungan RW 10, Desa Jatiendah, Kecamatan Cilengkrang, Kota Bandung dengan menggunakan sistem pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2010). Adapun tahapan dari metodologi pemberdayaan masyarakat tersebut meliputi :

*Pertama, Social Reflection.* Sebelum memutuskan untuk merumuskan program kerja apa yang hendak kami lakukan, tentunya kami terlebih dahulu melakukan refleksi sosial kepada masyarakat setempat. Dari hasil refleksi sosial tersebut, barulah dapat diidentifikasi terkait permasalahan dan kebutuhan yang dibutuhkan warga RW tersebut. Dari kegiatan ini pula, kami pada akhirnya memutuskan untuk melakukan program kerja pada bidang pendidikan.

*Kedua, Community Organizing and Social Mapping.* Setelah merumuskan program dan bidang mana yang hendak menjadi fokus utama, hal yang kemudian dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan pihak terkait serta melakukan pemetaan terkait pelaksanaan program. Dalam pelaksanaannya, kami turut menggandeng berbagai pihak terkait demi melancarkan program kami, mulai dari pihak ketua RW 10, RT 02 sampai RT 04, tokoh masyarakat di RW 10, pihak masjid dan madrasah Nurul Ikhlas, hingga pihak Karang Taruna RW 10. Dengan berbagai pihak tersebut, dibahas berbagai hal, mulai dari hal-hal perihal izin, siapa-siapa saja yang terlibat, konsep pelaksanaan program kerja, waktu pelaksanaan, target dan sasaran, capaian yang ingin diraih, dan lain-lain.

*Ketiga, Participation Planning.* Perihal pemberitahuan kepada warga, kami melakukan sosialisasi kepada para ketua RT di RW 10, dan kepala DKM Masjid Nurul Ikhlas. Dari pemberitahuan tersebut, kemudian ditindaklanjuti oleh para ketua RT dan kepala Masjid Nurul Ikhlas dengan cara mensosialisasikan program kerja yang telah kami bangun kepada masyarakat, sehingga masyarakat menjadi tahu-menahu terkait adanya program atau kegiatan tersebut.

*Keempat, Action.* Dalam pelaksanaannya, program mengajar kami terbagi menjadi dua. Pertama di lingkungan RT 04 dan di Madrasah Nurul Ikhlas yang terletak di RT 03. Sasarannya pun berbeda. Jika di RT 04 sasarannya hanyalah anak-anak di RT tersebut, sedangkan di Masjid Nurul Ikhlas, sasarannya mencakup warga RT 01 hingga RT 03. Di Madrasah Nurul Ikhlas pula, kami turut memberikan rak buku beserta buku-bukunya demi meningkatkan dan memperkaya bahan bacaan anak-anak disana.

*Kelima, Evaluation.* Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk menelaah apa saja yang harus ditingkatkan, dipertahankan, serta diperbaiki dari

program kerja berupa mengajar tersebut. Hasil dari evaluasi itulah yang kemudian menjadi bekal jikalau ingin menyelenggarakan program kerja tersebut kembali.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

KKN-DR Sisdamas kelompok 158 berlangsung dari tanggal 3 Agustus-31 Agustus 2021 di RW 10, Desa Jatiendah, Kecamatan Cilengkrang, Kota Bandung. Program-program KKN kelompok kami bertitik berat pada bidang pendidikan. Dalam pelaksanaannya, program mengajar kami terbagi menjadi dua. Pertama di lingkungan RT 04 dan yang kedua di Madrasah Nurul Ikhlas yang terletak di RT 03. Di RT 04 kami mengadakan program bimbingan belajar (Bimbel) untuk anak-anak di lingkungan RT 04. Kegiatan bimbel yang dilakukan di RT 04 dilakukan dari hari senin sampai Jumat yang dimulai setiap pukul 8 pagi hingga pukul 12 siang. Di dalamnya kami membantu anak-anak untuk mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh sekolah kepada mereka. Selain itu, kami juga turut mengajar mengaji anak-anak di RT 04 pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at tiap selesai sholat Maghrib sampai masuk waktu Isya. Adapun program lainnya adalah mengajar di Madrasah Nurul Ikhlas yang terletak di RT 03 dan dilakukan setiap hari Selasa sampai Sabtu pada pukul satu siang sampai lima sore. Sasaran kami selama mengajar di Madrasah tersebut meliputi anak-anak dari RT 01 sampai RT 03. Disana kami tidak hanya mengajarkan cara membaca Al-Quran secara tartil saja, tetapi kami pun memberikan beragam pelajaran tambahan, seperti cerita para Nabi, sejarah Islam, tajwid, dan lain-lain.

Selain itu, kami pun memberikan rak buku beserta puluhan buku kepada madrasah tersebut demi meningkatkan literasi anak-anak disana. Sebagaimana pengertian di atas bahwa produktivitas berarti berupaya menciptakan hari dan hasil yang lebih baik dibandingkan hari kemarin., maka kami pun mengharapkan demikian, yakni terwujudnya peningkatan produktivitas pendidikan anak-anak disana dari hari ke hari.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelumnya telah dijelaskan bahwasanya ada keluhan dari warga, terutama warga sekitaran RT 04 yang mengeluhkan bahwa mereka membutuhkan tenaga pengajar untuk anak-anak mereka. Walhasil setelah mengidentifikasi masalah tersebut, kami pun membuat empat program kerja yang berfokus untuk menyelesaikan masalah tersebut. *Pertama*, mengadakan bimbel di lingkungan RT 04 setiap hari Senin sampai Jumat. *Kedua*, mengajar ngaji di RT 04 yang diselenggarakan pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. *Ketiga*, mengajar di Madrasah Nurul Ikhlas yang terletak di RT 03. Berbeda dengan dua program sebelumnya yang target sarannya adalah anak-anak RT 04, di Madrasah Nurul Ikhlas target sasaran kami meliputi anak-anak dari RT 01 sampai RT 03

yang memang rutin belajar mengaji di madrasah tersebut. *Keempat*, memberikan rak buku ke Madrasah Nurul Ikhlas. Keempat program itu dimulai dengan tanggal yang berbeda. Program bimbel dan mengaji yang diadakan di RT 04 dimulai sejak tanggal 9 Agustus, sedangkan mengajarmengaji di Madrasah Nurul Ikhlas baru dimulai pada tanggal 10 Agustus dari pukul 1 siang sampai pukul 5 sore. Ketiga program tersebut selesai pada tanggal 27 Agustus 2021. Untuk rak buku, pemberian rak buku kami lakukan pada tanggal 30 Agustus. Program-program tersebut berjalan dengan baik dari awal hingga akhir penyelenggaraan. Hal ini ditunjukkan dari adanya euforia dan berbagai sambutan positif dari berbagai pihak terkait, mulai dari ketua RW dan RT setempat, tokoh masyarakat, pengelola Masjid Nurul Ikhlas, Masyarakat RW 10, dan tentunya anak-anak yang menjadi objek sasaran program kami. Berkat adanya program ini pula, kami bisa mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman baru.

Kemudian rumusan masalah dari pengabdian yang kami lakukan yaitu :

Apakah kelompok KKN-DR 158 mampu membantu para orang tua di lingkungan RW 10 untuk mengajar anak-anak?

Apakah kelompok KKN-DR 158 mampu meningkatkan kelancaran mengaji anak-anak pada lingkungan RW 10?

Bagaimana kelompok KKN-DR 158 meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak dalam pembelajaran pada lingkungan RW 10?

Bagaimana kelompok KKN-DR 158 membuat program ngajar mengajar pada lingkungan RW 10?

Adapun tujuan dari pengabdian yang kami lakukan yaitu :

Membantu para orang tua di lingkungan RW 10 untuk mengajar anak-anak.

Meningkatkan kelancaran mengaji pada anak-anak di lingkungan RW 10

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak dalam pembelajaran.

Membuat program ngajar mengajar pada lingkungan RW 10.

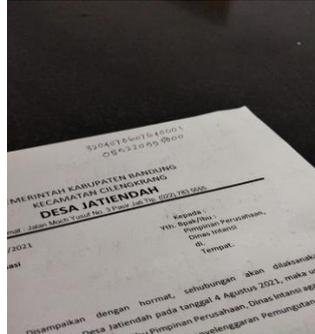
## **E. Kesimpulan**

Program kegiatan mengajar di RW 10 Desa Jatiendah bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat untuk membantu pendidikan anak-anak nya yang

kurang mengerti tentang pelajaran di masa pandemi ini. Oleh karena itu, dalam hal program kegiatan kkn ini sangat penting di RW

10 Desa Jatiendah dan alasan kami mengadakan program ini dikarenakan para masyarakat ingin anak-anaknya bisa belajar, mengaji dan mengetahui perlakuan baik dan buruknya menurut ajaran agama islam dan juga berharap anak-anaknya tidak putus mengaji pada saat remaja. Indikator keberhasilan mengajar kami banyaknya anak- anak menjadi semangat belajar dan mengaji, terlihat pada saat kita mengajar anak-anak sangat antusias dengan apa yang kami ajarkan. Kegiatan yang dilakukan oleh kami antara lain yang pertama mengadakan bimbel di lingkungan RT 04 dengan mengajarkan dan membantu tugas-tugas yang tidak di mengerti. kedua mengajar ngaji di Mushola RT 04 yang diselenggarakan setelah sholat magrib , mengajarkan anak anak cara belajar baca Al- Quran yang baik dan benar. Ketiga mengajar di madrasah Nurul Ikhlas. Dan selanjutnya memberikan rak buku ke madrasah Nurul Ikhlas yang semoga Program kegiatan inisetidaknya bisa menjadikan anak-anak selalu semangat dalam belajar.







## F. Ucapan Terimakasih

Selama melaksanakan kegiatan KKN DR ini tidak bisa tercapai tujuan KKN DR tanpa ada bantuan dari pihak lain. Maka dari itu, Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 158 mengucapkan Terimakasih atas terselenggaranya pengabdian ini kepada LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Bapak H. Yana Sutiana, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Jatiendah, Ketua RW 10 Jatiendah, Karang Taruna Rw 10, seluruh warga dan aparatur daerah RW 10, serta teman-teman yang membantu dalam penyelesaian penulisan artikel ini. Pengabdian Kepada Masyarakat ini terselenggara pada Program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) Tahun 2021.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, Eli Fitorul. 2018. "Produktifitas Pengajar Dalam Lembaga Pendidikan." *Jurnal Tawadhu* 2 (January): 6. <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf><http://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html><https://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022><https://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper><https://tore.tuhh.de/hand>.
- Luan, Sanchriani Marce, Wilfridus Taus, and Marthen Patiung. 2019. "PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP PRODUKTIVITASKERJA APARATUR DESA DI DESA ANGKAES KECAMATAN WELIMAN KABUPATEN MALAKA." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 1 (1): 41–55.
- Misya, M V S, and Wan Asrida. 2017. "Upaya Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pendidikan Di KomunitasAdat Terpencil Desa Sesap Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2011-2014." *Jom Fisip* 4 (1): 1–13.
- Omer, Nopan. 2005. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Nopan Omeri* 9 (manager pendidikan): 464–68.
- Rista, K, and Eko April Ariyanto. 2018. "Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak." *Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa* 01 (02): 139–40. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/abdikarya/article/view/2076>.
- Rostini. 2007. "PRODUKTIFITAS SEKOLAH (Studi Analisis Tentang Pengaruh Tindakan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Produktifitas Sekolah)." *Neliti*. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.
- Tampubolon, Daulat P. 2001. "Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21." *PT. Gramedia Pustaka Ilmu* XX (4): 345–46.